

ABSTRACT

Background: Noise is all sounds that come from the production process tools and unwanted work tools with a certain level that can cause hearing loss. Noise level in CV. Kahwa Jaya Saw Mill exceeding the threshold value ($>85\text{dB}$) will cause hearing loss and can disrupt the concentration of workers in carrying out their activities. The purpose of this study was to determine the factors associated with hearing complaints, such as age, length of work, years of service and noise intensity in the workforce.

Methods: The type of research used is quantitative method with a cross sectional research design. The population in this study were 40 respondents, with a sampling technique that uses total sampling, namely a sampling technique where the number of samples is the same as the existing population. The statistical test used is Chi-Square.

Results: Shows that there is a relationship between age = 0.000 ; PR = 5.571 ; 95% (2.206-14.071)), length of work = 0.027 ; PR = 3.370 ; 95% (0.895-12.888)), years of service = 0.000 ; PR = 5.571 ; 95% (2.206-14.071)), noise intensity = 0.032 ; PR = 5,000 ; 95% (0.733-33.213)) with hearing complaints in workers.

Conclusion: Factors related to hearing complaints are: Age, length of work, years of service, noise intensity. To reduce the risk of hearing complaints in the workforce, it is recommended to use ear protection devices (APT) that comply with standards (ear plugs and ear muffs).

Keywords: Age, Length of Service, Length of Service, Noise Intensity

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebisingan adalah semua suara yang bersumber dari alat-alat proses produksi dan alat kerja yang tidak dikehendaki dengan tingkat tertentu dapat menyebabkan gangguan pendengaran. Tingkat kebisingan di CV. Kahwa Jaya Saw Mill melebihi nilai ambang batas ($>85\text{dB}$) akan mengakibatkan gangguan pendengaran serta dapat mengganggu konsentrasi para tenaga kerja dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan pendengaran, seperti usia, lama kerja, masa kerja dan intensitas kebisingan pada tenaga kerja.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan jenis rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 responden, dengan teknik pengambilan sampel yang menggunakan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang ada. Uji Statistic yang digunakan adalah Chi-Square.

Hasil Penelitian: Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia $\rho = 0,000$; PR = 5,571; 95% (2,206-14,071)), lama kerja $\rho = 0,027$; PR = 3,370; 95% (0,895-12,888)), masa kerja $\rho = 0,000$; PR = 5,571; 95% (2,206-14,071)), intensitas kebisingan $\rho = 0,032$; PR = 5,000; 95% (0,733-33,213)) dengan keluhan pendengaran pada tenaga kerja.

Kesimpulan: Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan pendengaran yaitu: Usia, lama kerja, masa kerja, intensitas kebisingan. Untuk mengurangi risiko keluhan pendengaran pada tenaga kerja, maka direkomendasikan untuk menggunakan alat pelindung telinga (APT) yang sesuai standar (*ear plug* dan *ear muff*).

Kata Kunci: Usia, Lama Kerja, Masa Kerja, Intensitas Kebisingan